

TAFSIR TARTIBI III

Dr. ALWI BIN HUSIN, Lc, MA. Hum

2024-2025

mouindonesia.id

1

2 TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

1. Salat Jumat Pertama dalam Islam (pada PPT yang telah lalu)
2. Urgensi Salat Jumat

Dalil paling akurat dalam membuktikan urgensi salat Jumat adalah ayat-ayat yang terdapat dalam surat ini, yang memerintahkan seluruh muslimin dan mukminin untuk bergegas menuju salat dan meninggalkan setiap aktifitas ketika azan telah dikumandangkan. Saking pentingnya, sekalipun datang romongan dagang yang membawa barang-barang kebutuhan hidup di musim paceklik, mereka diperintahkan untuk tidak tergoda kafilah ini dan tetap melanjutkan salat Jumat.

Dalam sebuah khutbah yang diriwayatkan oleh Syiah dan Ahli Sunah, Rasulullah saw menegaskan, “*Sesungguhnya Allah telah mewajibkan salat Jumat atas kalian. Maka barang siapa meninggalkannya ketika aku masih hidup atau setelah aku mati karena meremehkan atau mengingkari, Allah tidak akan mengokohkan persatuannya dan tidak akan memberkahi urusannya. Ketahuilah bahwa salatnya tidak diterima, zakatnya tidak diterima, hajinya tidak akan diterima, puasanya tidak akan diterima, dan amal baiknya tidak akan diterima hingga ia bertobat*”. (1)

- (1). Kitab *Wasa'il al-Shi'ah*. Sumber: <https://tinyurl.com/2h5uvneb> 7/302_28 (12/05/25).

2



3

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Dalam sebuah riwayat lain, Imam Bagir as berkata, “*Salat Jumat adalah wajib, dan berkumpul untuk salat bersama imam (maksum) adalah wajib. Sesiapa meninggalkan salat Jumat sebanyak tiga kali tanpa alasan, maka ia telah meninggalkan kewajiban, dan tak seorang pun meninggalkan tiga kewajiban tanpa alasan kecuali orang munafik*”. (1)

Rasulullah saw bersabda, “*Sesiapa mengikuti salat Jumat atas dasar iman dan hanya demi Allah, maka dosa-dosanya akan diampuni dan catatan amalnya dimulai baru lagi*”. (2)

Seseorang menjumpai Rasulullah saw seraya dia berkata, “Ya Rasulullah, aku sudah berkali-kali siap untuk berhaji. Namun, sampai detik ini, saya belum berkesempatan melaksanakannya.” Beliau bersabda, “*Tunaikanlah salat Jumat, sebab salat ini adalah haji orang-orang miskin*”. (3)

- (1). Kitab *Wasā'il al-Shī'ah*. Sumber: <https://tinyurl.com/2h5uvneb> 7/297_7 (13/05/25).
- (2). Kitab *Wasā'il al-Shī'ah*. Sumber: <https://tinyurl.com/2h5uvneb> 7/298_10 (13/05/25).
- (3). Kitab *Wasā'il al-Shī'ah*. Sumber: <https://tinyurl.com/2h5uvneb> 7/300_17 (13/05/25).

3



4

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Hadis ini ingin menegaskan bahwa banyak keberkahan yang dimiliki oleh kongres Islam paling agung di musim haji juga dimiliki oleh ritual salat Jumat.

Celaan keras yang ditujukan kepada orang yang meninggalkan salat Jumat dan mereka disebut sebagai kelompok munafik, apabila salat ini wajib ‘Aynī. Artinya; ketika imam al-Ma’sūm as hadir dan berkuasa. Adapun pada masa kegaiban imam al-Ma’sūm as, maka, salat Jumat merupakan kewajiban *ikhtiārī* yaitu boleh memilih antara salat Zuhur atau salat Jumat, maka celaan itu tidak berlaku pada kondisi, sementara dalam meninggalkannya, bukan bertujuan meremehkan kewajiban Ilahi.

Dengan demikian, keagungan dan urgensi salat Jumat di masa ini juga masih tetap terpelihara dengan baik. Penjelasan lebih terperinci berkenaan masalah ini bisa ditelaah dalam kitab-kitab fikih.

4



5

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

3. Falsafah Ritual Ibadah Politik Salat Jumat

Salat Jumat adalah sebuah model ibadah kolektif, yang memiliki efek-efek besar sebagaimana ibadah kolektif lainnya, yaitu; Melenturkan jiwa, membersihkan hati dari polusi dosa, dan mengikis karat maksiat dari kalbu. Terlebih lagi, ibadah ini dimulai dengan dua khutbah yang berisi aneka ragam wejangan dan ajakan kepada takwa.

Dari sudut pandang sosial dan politik, salat Jumat adalah sebuah kongres mingguan yang agung. Setelah kongres tahunan ibadah haji, salat ini merupakan kongres Islam paling agung. Untuk itu, hadis Rasulullah yang telah kita telaah bersama menegaskan, bahwa salat Jumat adalah ibadah haji bagi orang-orang yang tidak mampu berhaji.

Islam sangat memberikan perhatian terhadap tiga bentuk perkumpulan besar: Perkumpulan harian dalam salat berjamaah. Perkumpulan mingguan dalam salat Jumat dan Perkumpulan tahunan dalam ibadah haji.

5



6

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Peran salat Jumat sangat penting. Terlebih lagi, salah satu program khatib dalam khutbah Jumat adalah memaparkan isu-isu politik, sosial, dan ekonomi yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, kongres agung ini bisa menjadi sumber keberkahan sebagai berikut:

- A. Mengenalkan masyarakat kepada pengetahuan Islam dan peristiwa-peristiwa penting sosial dan politik.
- B. Menciptakan solidaritas dan kekompakkan di kalangan barisan Muslimin sehingga musuh menjadi takut dan jera.
- C. Memperbarui semangat keagamaan dan spiritual di kalangan masyarakat umum.
- D. Membangun kerja sama untuk mengatasi problematika sosial.

Dari situ, musuh-musuh Islam sangat takut pada salat Jumat yang memenuhi syarat-syarat sesuai dengan arahan Islam. Dengan alasan itu pula, salat Jumat senantiasa menjadi alat politik di tangan para penguasa yang adil yaitu Rasulullah saw yang memanfaatkan kesempatan ini demi kepentingan Islam. Hal ini, dilakukan pula oleh para penguasa lalim yaitu Bani Umayyah menyalahgunakan sarana ini untuk memperkuat kekuasaan dan meyesatkan umat.

6



TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Dalam kisah Asyura disebutkan, sekelompok pengikut Ahlulbait as berkumpul di rumah Sulaymān bin Ṣurad al-Khuza'i dan mengirim surat pada Imam al-Huseyn as dari Kūfah, “Nu‘man bin Basyir, penguasa Bani Umayyah di Kufah, dan kami tidak menghadiri salat Jumat yang ia dirikan, dan tidak pula salat ‘Ied, jika kami terima kabar bahwa engkau telah berangkat kemari, tentunya, kami akan menyingkirkanmu dan memulangkan ia ke Shām, insyaAllah”. (1)

Dalam *al-Ṣaḥīfah al-Sajādiyyah*, Imam al-Sajjad as menegaskan, “Ya Allah, sungguh tempat ini adalah tempat milik para khalifah-Mu dan orang-orang pilihan-Mu, tempat orang-orang kepercayaan-Mu berada di tempat tinggi yang telah dikhususkan bagi mereka yang kini mereka telah merampasnya”. (2)

Terkadang musuh-musuh Islam siang malam menebarkan propaganda menyesatkan selama satu minggu penuh. Tetapi propaganda ini bisa sirna hanya dengan satu khutbah Jumat. Semangat baru pun ditiup ke dalam jiwa dan darah segar mulai mengalir dalam urat masyarakat.

- (1). Kitab *Bihār al-Anwār*. Sumber: <https://tinyurl.com/4kc3j356> 44/333 (13/05/25).
- (2). Kitab *al-Ṣaḥīfah al-Sajādiyyah*. Sumber: <https://tinyurl.com/38anev7c> h. 232 (13/05/25); Doa hari raya Idul Adha dan hari Jumat.



TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Perlu kita perhatikan, menurut ajaran fikih Syiah, dalam radius 1 farsakh kali 1 farsakh, tidak boleh didirikan dua salat Jumat. Warga yang berdomisili dalam radius 2 farsakh (sekitar 11 kilometer) dari tempat salat Jumat juga dianjurkan menghadiri ritual ibadah ini. Hal ini ingin menegaskan, dalam setiap kota, baik kecil maupun besar, dan area sekitar tidak akan diselenggarakan lebih dari satu salat Jumat. Dengan demikian, perkumpulan akbar akan terselenggarakan di setiap daerah.

Sangat disayangkan, oleh karena campur tangan penguasa yang bobrok, ritual ibadah politik yang bisa menjadi sumber gerakan besar di tengah masyarakat Islam itu, kini sudah menjadi ritual yang tidak memiliki spirit dan semangat di sebagian negara Islam. Tentu, secara praktis, ritual semacam ini tidak akan lagi memiliki efek positif dan hanya berfungsi sebagai ritual artifisial belaka. Sungguh, ritual ini termasuk modal besar yang kita harus bersedih ketika harus kehilangannya.



23 TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Salah satu bentuk ritual salat Jumat terpenting adalah salat Jumat yang digelar di kota suci Makah, di man seluruh jamaah haji dari seantero jagat yang berfungsi sebagai wakil seluruh kalangan masyarakat ikut menghadiri ritual ini. Untuk mempersiapkan khutbah Jumat di momen penting ini, banyak pakar dan ulama yang harus merenung dan menelaah selama berminggu-minggu dan berbulan-bulan. Mereka akan menyampaikan hasil renungan dan telaah ini kepada seluruh Muslimin. Tentu, berkat khutbah bersejarah ini, banyak informasi yang bisa disampaikan kepada masyarakat Islam dan tidak sedikit problematika mereka yang bisa terpecahkan.

Namun, sayang pada kesempatan emas ini, mereka hanya menyampaikan masalah dan isu yang kita semua sudah tahu, sementara masalah prinsip malah dilalaikan. Apakah kita tidak layak menangis ketika menyaksikan kesempatan dan modal besar itu begitu saja berlalu? Apakah tidak perlu kita menyingsingkan lengan baju untuk menghidupkan kembali semua itu? (Buktinya adalah kasus kejahanan Zionist di Palestina sejak 1948 hingga kini)

9

9

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

4. Etika Salat Jumat dan Kandungan Khutbah Jumat

Ketika seluruh syarat terpenuhi, salat Jumat wajib dihadiri oleh kaum pria yang telah baligh dan sehat. Musafir dan lansia tidak wajib hadir, sekalipun, musafir boleh mengikuti salat Jumat, sementara kaum wanita, boleh menghadiri, sekalipun tidak wajib atas mereka.

Minimal peserta salat Jumat adalah lima orang dari kalangan pria, di mana salat Jumat terdiri dari 2 rakaat dan berfungsi sebagai pengganti salat Zuhur. Dua khutbah sebelum salat Jumat berfungsi sebagai penganti dua rakaat yang lain. Disunnahkan membaca ‘al-Fatihah dan surat’ dengan suara keras, juga membaca surat al-Jumu’ah pada rakaat pertama dan surat al-Munafiqun pada rakaat kedua, juga disunnahkan membaca dua qunut; **Pertama** sebelum ruku’ pada rakaat pertama, **kedua** setelah ruku’ pada rakaat kedua.

10



11

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Dua khutbah sebelum salat Jumat adalah wajib, membaca khutbah dengan berdiri juga wajib, dan khatib juga harus bertindak sebagai imam salat Jumat. Khatib harus mengeraskan suara sedemikian rupa sehingga masyarakat mendengarnya dan pesan khutbahnya tersampaikan. Ketika khatib sedang berkhutbah, semua harus diam, menyimak, dan duduk menghadap padanya.

Khatib harus fasih, menguasai kondisi Muslimin, faham akan kemaslahatan masyarakat Islam, berani, tegas, dan tak gentar menyampaikan kebenaran. Perbuatan dan tingkah lakunya harus bisa membantu pengaruh ucapannya dan kehidupannya bisa mengingatkan masyarakat kepada Allah swt.

Seyogyanya khatib mengenakan pakaian yang paling bersih, memakai minyak wangi, berjalan dengan tenang dan penuh wibawa, mengucapkan salam kepada hadirin ketika berada di atas mimbar, berdiri menghadap mereka, berdiri dengan memegang pedang, busur, atau tongkat. Pertama, ia duduk terlebih dahulu sampai azan selesai, dan setelah itu, memulai khutbah.

11



12

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Khutbah pertama berisi puji-pujian kepada Allah dan salam untuk Rasulullah saw. Menurut *al-Iḥtiyāt*, bagian ini dengan Bahasa Arab. Selebihnya bisa disampaikan dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh hadirin. Lalu, khatib berwasiat kepada mereka untuk bertakwa, dan membaca salah satu surat pendek al-Quran. Ia harus melakukan hal yang sama pada khutbah kedua. Pada khutbah kedua setelah menyampaikan salam kepada Rasulullah, khatib harus mendoakan para pemimpin Muslimin dan memohonkan ampun untuk seluruh orang-orang mukmin.

Dalam khutbah, selayaknya khatib menyampaikan masalah dan isu-isu yang berkaitan dengan agama dan dunia Islam, menganalisis peristiwa yang terjadi di dalam dan luar negri, mengutarakan seluruh isu politik, sosial, ekonomi, dan keagamaan dengan memperhatikan skala prioritas, menyadarkan masyarakat akan konspirasi musuh, dan menjelaskan program jangka pendek dan jangka panjang untuk memelihara keutuhan masyarakat Islam dan memproteksi rencana para penentang.

12



13

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Ringkasnya, khatib harus cerdas, sadar, dan senantiasa memikirkan isu dan problematika umat Islam. Dengan demikian, ia akan menggunakan kesempatan emas ini demi kepentingan tujuan Islam dan Muslimin.

Dalam sebuah riwayat, Imam ‘Afī ibn Mūsā al-Riḍā as berkata, “*Khutbah disyariatkan pada hari Jumat karena salat Jumat adalah sebuah momentum publik. Allah ingin memberikan kesempatan kepada pemimpin Muslimin berkhutbah untuk mengajak masyarakat kepada ketaatan, mencegah mereka dari maksiat, memberitahukan kepada mereka hal-hal yang menguntungkan agama dan dunia, dan mengabarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai tempat dan berpengaruh dalam keuntungan, kerugian, bagi mereka... Khutbah ini harus dilaksanakan dalam dua khutbah, khutbah pertama digunakan untuk memuji dan menyucikan Allah, dan khutbah kedua untuk menyampaikan kebutuhan, peringatan, doa, perintah, larangan, dan intruksi yang berkaitan dengan maslahat dan mafsaadah masyarakat Islam*”. (1)

Tentu saja, apa yang telah kami paparkan di atas mengenai salat Jumat, merupakan inti sari dari fatwa-fatwa yang berbeda-beda.

- (1). Kitab *Wasa'il al-Shi'ah*. Sumber: <https://tinyurl.com/2h5uvneb> 7/344_6 (13/05/25).

13



14

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

5. Syarat-syarat Salat Jumat Menjadi Wajib

Imam salat Jumat, tidak berbeda dengan imam salat jamaah, harus adil, Sebagian *Fuqahā'* berpendapat, bahwa salat Jumat adalah tugas Imam *al-Ma'sūm* as atau wakilnya yang khusus, dengan kata lain, salat Jumat hanya wajib dilaksanakan ketika Imam *al-Ma'sūm* hadir. Hanya saja, banyak *Fuqahā'* lain berkeyakinan, kehadiran Imam *al-Ma'sūm* adalah syarat wajib ‘Aynī untuk salat Jumat. Dalam kondisi wajib *takhyīnī*, syarat itu tidak diperlukan, dan salat Jumat bisa didirikan pennganti salat Zuhur, ini yang benar.

Ketika sebuah negara Islam yang memenuhi syarat mendirikan salat Jumat melalui perantara wakil umum Imam *al-Ma'sūm*, imam salat Jumat (secara *Iḥtiyāt*) harus ditunjuk olehnya dan Muslimin menghadirinya.

Masih banyak kajian tentang salat Jumat dan tidak mungkin dipaparkan dalam kajian tafsir seperti ini. Untuk menelaahnya secara tuntas, kita harus merujuk kepada kitab fikih dan hadis. (1)

- (1). Al-‘Allamah al-Majlisī telah mengupas masalah penting ini dan kriteria salat Jumat dalam *Bihār al-Anwār* vol 89 dan 90. Menurut penyusun: Pada vol. 89 berbicara tentang keutamaan surat-surat dalam al-Quran, sementara pada vol 90 berbicara mengenai keutamaan berdoa. Lihat <https://tinyurl.com/3rdm7uwm> (13/05/25), dan <https://tinyurl.com/9hzynuh> (13/05/25).

14

15

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Ya Allah, anugerahkanlah taufik pada kami supaya secara maksimal dapat memanfaatkan syiar agung Islam ini untuk mendidik diri dan menyelamatkan Muslimin dari cengkraman musuh.

Ya Allah, golongkanlah kami bersama orang yang merindukan pertemuan-Mu dan pantang takut akan kematian.

Ya Allah, janganlah Engkau cabut dari kami nikmat iman dan pendidikan selamanya, yang telah dibawa oleh para Nabi-Mu.

15

16

TAFSIR SURAT AL-JUMU'AH: AYAT 9 - 11

Demikian perjumpaan kita **Bagian Kedua** pada kajian surat al-Jumu'ah ayat 9-11 dalam Tafsir *al-Amthal* karya Shaykh Nāṣir Makārim al-Shīrāzī.

Semoga dapat dipahami dan bermanfaat.....

Akhirul kalam....

Wassalamu Alaykum wr wb

16